

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan suatu penyakit infeksi pada saluran pernapasan baik saluran pernapasan atas (hidung) atau bawah (alveoli), dan dapat menyebabkan penyakit dari ringan hingga berat yang dapat menyebabkan kematian. Puskesmas Gunungpati menjadi puskesmas dengan kejadian ISPA di tahun 2022 sebanyak 4.478 kasus. Kelurahan Pongangan yang paling tinggi kasus penyakit ISPA diantaranya balita sebanyak 162 kasus. Penyebaran gejala pada penyakit ini biasanya dapat dihitung dengan cepat bahkan dalam hitungan jam hingga beberapa hari, gejala yang timbul dirasakan biasanya seperti demam, batuk, sakit tenggorokan, pilek, sesak nafas atau kesulitan bernapas. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Pongangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 68 responden. Teknik pengumpulan data ini menggunakan *simple random sampling* dengan populasi penelitian ini adalah balita sebagai subyek dan orang tua sebagai responden. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dengan instrumen lembar kuesioner dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi fisher*.

Hasil : frekuensi keberadaan ventilasi tidak memenuhi syarat sejumlah 22,6% dan yang memenuhi syarat sejumlah 6,4%. Sedangkan frekuensi kepadatan hunian yang memenuhi syarat sebesar 23,0% dan yang tidak memenuhi syarat sebesar 5%, frekuensi keberadaan anggota keluarga merokok yang mendapat paparan asap rokok sebanyak 41,2%, sedangkan yang tidak mendapat paparan asap rokok sebesar 39,7%. Ada hubungan antara *keberadaan anggota keluarga merokok* dengan kejadian ISPA $P=0,005$,

Kesimpulan : Tidak ada hubungan secara statistik antara ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Pongangan kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan hasil p value = (0,721). Ada hubungan secara statistik antara keberadaan anggota keluarga merokok dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Pongangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan hasil p value = (0,005). Tidak Ada hubungan secara statistik antara kepadatan hunian dengan

Kata Kunci : Faktor-faktor, Kejadian ISPA

ABSTRACT

Background : Acute Respiratory Infection (ARI) is an infectious disease of the respiratory tract, either the upper (nose) or lower (alveoli) respiratory tract, and can cause mild to severe illness that can cause death. Gunungpati Health Center is a health center with ARI cases in 2022 of 4,478 cases. Ponngan sub-district has the highest number of ISPA cases, including toddlers with 162 cases. The spread of symptoms in this disease can usually be calculated quickly, even in a matter of hours to several days. The symptoms that arise are usually felt, such as fever, cough, sore throat, runny nose, shortness of breath or difficulty breathe. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of ARI in toddlers in Ponngan Village, Gunungpati District, Semarang City.

Method: The type of research used is quantitative research with an observational analytic design with a cross sectional approach. The number of samples in this study amounted to 68 respondents. This data collection technique used simple random sampling with the study population being toddlers as subjects and parents as respondents. data collection by interviews and observations with questionnaires and observation sheets as instruments. Data were analyzed using fisher's chi test.

Results: the frequency of ventilation that did not meet the requirements was 22.6% and those that met the requirements were 6.4%, while the frequency of occupancy density that met the requirements was 23.0% and those that did not meet the requirements was 5%, the frequency of the presence of smoking family members who received smoke exposure smoking as much as 41.2%, while those who did not get exposure to cigarette smoke were 39.7%. There is a relationship between the presence of smoking family members and the incidence of ARI $P=0.005$

Conclusion: There is no statistical relationship between ventilation and the incidence of ARI in toddlers in Ponngan Village, Gunungpati sub-district, Semarang City with the result of p value = (0.721). There is a statistical relationship between the presence of smoking family members and the incidence of ARI in toddlers in Ponngan Village, Gunungpati District, Semarang, with the result of p value = (0.005). There is no statistical relationship between occupancy density and the incidence of ARI in toddlers in Ponngan Village, Gunungpati District with the result of p value = (0.556)

Keywords: Factors, ISPA Incidence